

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam masa-masa diskontinuitas dimana keadaan lingkungan berubah dengan cepat akibat pergeseran-pergeseran teknologi, sosial dan politik, suatu badan usaha harus mempertimbangkan reformulasi tujuan dan penerapan strategi. Strategi yang cocok untuk suatu situasi lingkungan tertentu mungkin menjadi tidak cocok lagi dalam periode waktu berikutnya. Rumusan tujuan perlu diuraikan dan dirumuskan ulang dalam masa perubahan cepat. Tanpa penjelasan dan reformasi yang terus menerus, rumusan tujuan menjadi tidak jelas. Karena alasan ini, pengendalian atas penetapan tujuan dan formulasi strategi diperlukan dan sedapat mungkin sistem pengendalian manajemen harus disesuaikan dengan strategi masing-masing badan usaha dan para manajer harus mengetahui bagaimana strategi ini mempengaruhi proses pengendalian manajemen. Dan analisis varians laba adalah sebuah alat penting dalam perencanaan dan pengendalian manajemen, menjadi sangat berguna jika dihubungkan dengan strategi, sehingga dalam skripsi ini ditekankan pada varians laba dengan kerangka yang berbeda sebagai gagasan baru dalam pengendalian manajemen.

Analisis varians laba merupakan proses merangkum kejadian-kejadian yang terjadi pada laba selama periode akuntansi tertentu untuk menentukan masalah-masalah manajerial yang penting dan merupakan langkah formal untuk menentukan tindakan koreksi yang diperlukan oleh manajemen, sehingga analisis varians merupakan kunci penghubung (*key link*) dalam keseluruhan proses manajemen. Pada mulanya analisis varians merupakan metodologi yang masih sederhana yang membandingkan antara anggaran dengan hasil aktualnya. Tetapi hasil evaluasi kinerja tidak akurat dan dapat menyesatkan pembaca. Kemudian dikembangkan lagi oleh Churchill dan Shank menjadi satu langkah lebih maju. Pendekatan ini didasarkan pada ide rangkap yang mempengaruhi laba yaitu sebagai motif yang mempersatukan dan analisis yang bertingkat-tingkat yang mana cocok pada bisnis tunggal yang bersaing pada pasar yang sama dan strategi yang digunakan adalah bisnis tunggal sehingga tidak cocok diterapkan pada bisnis multiproduk. Dan pendekatan ini kemudian lebih disempurnakan lagi dimana analisis varians menggunakan rerangka strategi yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari pendekatan orientasi manajemen yaitu dengan melakukan sedikit modifikasi untuk memperoleh perhitungan yang jelas tentang persoalan strategi. Dengan adanya perpindahan ke arah pemikiran tahap III, menggambarkan kemajuan dalam penyesuaian analisis biaya pada era baru dimana analisis strategi adalah elemen penting dalam pemikiran bisnis dan manajemen biaya yang efektif meliputi sistem penyesuaian untuk pilihan-

pilihan manajemen yang dibuat mengenai *strategic positioning*. Tujuan dari skripsi ini adalah menekankan bagaimana analisis varians dapat dan seharusnya beralih untuk mempertimbangkan masalah-masalah strategi.

